

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka data ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,904 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 90,4 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 9,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 dapat diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA

pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,5 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,50 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0001 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,2 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,79 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 73,96 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,81 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai

dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 7,18 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
11. Diantara kesepuluh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi 73,96 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR), efisiensi (BOPO dan FBIR), Solvabilitas (PR dan FACR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Jawa Barat & Banten, BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Tengah yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a) Kepada bank sampel yang memiliki BOPO tertinggi yaitu BPD Jawa Barat disarankan untuk meningkatkan biaya operasional dengan persentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional sehingga dapat mengurangi biaya operasional bank dan mendapatkan pendapatan operasional dengan persentase lebih besar.
 - b) Kepada bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu BPD Jawa Barat disarankan untuk meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki agar supaya bisa meningkatkan laba bank dan ROA Bank meningkat.
 - c) Kepada bank sampel yang memiliki variabel NPL tertinggi yaitu BPD Jawa Timur
 disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola kualitas kreditnya
 sehingga kreditnya tidak banyak mengalami masalah.

- d) Kepada bank sampel yang memiliki IPR terendah yaitu BPD Jawa Timur disarankan untuk meningkatkan Investasi pada surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dibanding persentase Total Dana Pihak Ketiga. Sehingga kemampuan likuiditasnya meningkat.
- e) Kepada bank sampel yang memiliki APB tertinggi yaitu BPD Jawa Barat disarankan untuk meningkatkan kualitas aktiva produktif bermasalah lebih kecil daripada peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh bank sehingga mengurangi aktiva produktif yang bermasalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung, karena hasil variabel yang signifikan pada Bank Pembangunan Daerah ini adalah BOPO, FBIR dan PR. Mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan penelitian ini LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. "Laporan Keuangan Publikasi Bank". (www.bi.go.id), diakses 15 mei 2016.
- Dhita Widia Safitry. 2015. "Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR Terhadap ROA Bank Umum Go Public". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- KEPMENDAGRI No. 62 Tahun 1999 tentang, "Pedoman organisasi dan tata kerja Bank Pembangunan Daerah".
- Lukman, Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan. "Laporan Keuangan Perbankan". (www.ojk.go.id) , diakses 16 mei 2016.
- Rommy R, Herizon., "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa go public". *Journal of Business and Banking* .51 (may – October). Pp 131-148
- Rosady Ruslan. 2010. "metode penelitian; Public Relations dan komunikasi ". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual dan SPSS, Kencana, Jakarta, hal. 86
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan ". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tan Sau Eng, "Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Internasional dan Bank Nasional Go Publik". *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 1 No.3 (Juli-Sept) . 2013.

Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962. Tentang Asas-asas ketentuan Bank Pembangunan Daerah.

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta : PTR Rajawali Pers

